PROFILE VALUE OF CHARACTERS REVIEWED FROM EDUCATION AND EMPLOYMENT OF PARENT STUDENTS IN SMP NEGERI 8 PEKANBARU T.P. 2016/2017

Resida Esnawati S[1], Elni Yakub[2], Rosmawati[3]
Email: residasilalahi@gmail.com,elniyakub@gmail.com,rosandi5658@gmail.com
No.Hp: 085317026607, 08127621880, 08127534058,

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : *The purpose of this research is to describe and analyze the character values in terms of education and parents's work of students of junior high school. This research is based on descriptive analysis and questionnaire is used as tools with respect to data gathering purpose. Total sample is 186 students and collected by using random technique. The collected data are then analyzed according to descriptive analysis scheme in form percentage. Result shows that the education level of Father and Mother graduated / did not graduate. The graduate showed a better proportion of character values compared to the level of education of Father and Mother graduated from college, graduated from high school, graduated / did not finish junior high school, and Graduated / did not finish primary school. Judging from the type of work Dad shows that the type of Dad's job as a civil servant shows a better proportion of character values than the job type of Father as a private employee / employee, educator, retired, TNI / Polri, self-employed, farmer, and trader. While the type of work of Mother as a private employee / employee shows the proportion of character values better than the type of work of the mother as educators, civil servants, IRT, entrepreneurs, and traders.*

Keywords : *character values, level of education, type of work*

PROFIL NILAI-NILAI KARAKTER DITINJAU DARI PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN ORANGTUA SISWA DI SMP NEGERI 8 PEKANBARU T.P. 2016/2017

Resida Esnawati S[1], Elni Yakub[2], Rosmawati[3]
Email: residasilalahi@gmail.com,elniyakub@gmail.com,rosandi5658@gmail.com
No.Hp: 085317026607, 08127621880, 08127534058,

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai karakter ditinjau dari pendidikan dan pekerjaan orangtua siswa Sekolah Menengah Pertama. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sampel yang diambil menggunakan teknik random sampling yaitu berjumlah 186 orang. Data yang terkumpul diolah dengan analisa deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Ayah maupun Ibu tamat/tidak tamat Pascasarjana menunjukkan proporsi nilai-nilai karakter yang lebih baik dibandingkan dengan tingkat pendidikan Ayah dan Ibu tamat/tidak tamat Perguruan Tinggi, tamat/tidak tamat SMA, tamat/tidak tamat SMP, dan tamat/tidak tamat SD. Ditinjau dari jenis pekerjaan Ayah menunjukkan bahwa jenis pekerjaan Ayah sebagai PNS menunjukkan proporsi nilai-nilai karakter yang lebih baik daripada jenis pekerjaan Ayah sebagai pegawai swasta/karyawan, tenaga pendidik, pensiunan, TNI/Polri, wiraswasta, petani, dan pedagang. Sedangkan jenis pekerjaan Ibu sebagai pegawai swasta/karyawan menunjukkan proporsi nilai-nilaikarakter yang lebih baik dibandingkan dengan jenis pekerjaan Ibu sebagai tenaga pendidik, PNS, IRT, wiraswasta, dan pedagang.

Kata Kunci: nilai-nilai karakter, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan

PENDAHULUAN

Kesuksesan dan keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasional tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang melimpah ruah, namun juga ditentukan oleh sumber daya manusia dari bangsa itu sendiri. Karakter yang kuat dari sumber daya manusianya, akan membentuk mental yang kuat. Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetisi di era globalisasi seperti saat ini dan yang akan datang. Dapat dipahami bahwa manusia yang berkarakter adalah manusia yang dalam setiap pikiran dan tindakannya akan memberikan manfaat dan nilai tambah pada lingkungannya. Individu yang berkarakter baik dan unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik. Sebaliknya, pikiran dan tindakan manusia yang berkarakter buruk akan banyak membawa kerusakan di muka bumi.

Karakter seseorang terbentuk karena kebiasaaan yang dilakukan, sikap yang diambil dalam menanggapi keadaan, dan kata-kata yang diucapkan kepada orang lain. Karakter ini pada akhirnya menjadi sesuatu yang menempel pada seseorang dan sering orang yang bersangkutan tidak menyadari karakternya. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Individu yang berkarakter baik atau unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal yang terbaik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama, lingkungan, bangsa, dan negara dengan mengoptimalkan potensi (pengetahuan) dirinya dan disertai dengan kesadaran, emosi, dan perasaannya.

Menurut Prayitno (2011) karakter adalah sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi.Prayitno dan Afriva Khaidir (2011) membagiindikator nilai-nilai karakter yang terwujud dalam perilaku individu yaitu : iman dan takwa, pengendalian diri, sabar, serta disiplin, kerja keras, dan ulet, bertanggungjawab dan jujur, membela kebenaran, kepatutan, kesopanan dan kesantunan, ketaatan pada peraturan, loyal, demokratis, sikap kebersamaan, musyawarah, dan gotong royong, toleran, tertib, damai dan anti kekerasan, hemat, dan konsisten.

Karakter seorang individu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus dibentuk, dilatih, dikembangkan, dan dikelola secara bertahap. Pembentukan karakter individu merupakan tanggung jawab bersama, seperti keluarga, guru, tutor dan seluruh komponen untuk berkomitmen membentuk, membangun dan mempertahankannya. Pembentukan nilai karakter individu merupakan upaya yang melibatkan semua pihak baik keluarga, sekolah dan lingkungan sekolah, serta masyarakat luas. Perkembangan karakter seorang anak dipengaruhi oleh perlakuan keluarga terhadapnya.Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali meletakkan dasar nilai-nilai baik bagi anak untuk mampu menilai dan mengetahui mana yang benar atau salah, bagus atau buruk, adil atau tidak adil, serta dosa, haram, dan halal.

Solehuddin (Syamsul Kurniawan, 2016), mengemukakan bahwa keluarga merupakan tempat membangun karakter anak yang pertama dan utama karena pertama, keluarga merupakan pihak yang paling awal memberikan perlakuan pendidikan terhadap anak. Kedua, sebagian besar waktu anak sering dihabiskan berada dalam lingkungan keluarga. Ketiga, hubungan orangtua-anak bersifat erat sehingga memiliki kekuatan yang lebih daripada hubungan anak dengan yang lain. Keempat, interaksi

antara orangtua dan anak yang sifatnya alami sehingga sangat kondusif untuk membangun karakter anak.

Peranan keluarga dalam pembentukan karakter anak dapat ditentukan oleh beberapa aspek yaitu pola interaksi orangtua-anak, pola asuh orang tua terhadap anak, periode pertumbuhan dan perkembangan anak, dan teladan orangtua (Syamsul Kurniawan, 2016). Namun, kesibukan kerja dan dinamika kehidupan masyarakat modern sering kali memaksa orang tua meninggalkan tugas pokok mereka sebagai pendidik anak-anak ketika mereka berada di rumah. Hal itu terjadi karena kuantitas perjumpaan mereka dengan anak-anak semakin sedikit akibat kesibukan orangtua dengan pekerjaan. Kenyataan yang terjadi pada masa sekarang adalah berkurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya karena keduanya sama-sama bekerja. Kurangnya perhatiaan dari orang tua akan mengakibatkan anak mencari perhatian dari luar, baik di lingkungan sekolah dengan teman sebaya ataupun dengan orang tua pada saat mereka di rumah. Anak suka mengganggu temannya ketika bermain, membuat keributan di rumah maupun di sekolah dan melakukan hal- hal yang terkadang membuat kesal orang lain. Sedangkan orang tua yang tidak bekerja di luar rumah akan lebih fokus pada pengasuhan anak dan pekerjaan rumah lainnya. Anak sepenuhnya mendapatkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan anak menjadi kurang mandiri, karena terbiasa dengan orang tua. Segala yang dilakukan anak selalu dengan pangawasan orang tua. Selain itu, tingkat pendidikan orangtua juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Orangtua yang berpendidikan tinggi memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memperoleh materi yang lebih besar yang diperlukan untuk menyediakan fasilitas dan sarana belajar anak, selain itu dengan pengetahuan yang dimiliki orang tua yang berpendidikan tinggi pada umumnya bersikap terbuka dan mampu memperlakukan anak secara positif. Mereka memberikan perhatian yang besar terhadap penanaman karakter yang positif dan tangguh pada anak.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa nilai-nilai karakter siswa ditinjau dari pekerjaan orangtua dominan pada jenis pekerjaan orangtua sebagai pegawai swasta dan PNS dan jika ditinjau dari pendidikan orangtua dominan pada tingkat pendidikan tamat perguruan tinggi (Darmawati,2013). Penelitian lainnya mengemukakan kegagalan keluarga dalam melakukan pendidikan karakter pada anak-anaknya, akan mempersulit institusi-institusi lain di luar keluarga (termasuk sekolah) dalam upaya memperbaikinya (Ni Wayan Suarmini, 2016). Penelitian Dapit Pernalis (2013) menemukan bahwa faktor keluarga memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mempengaruhi peserta didik tidak disiplin dalam proses belajar yaitu sebesar 65,10%.

Berdasarkan fenomena dilapangan yang didapat dari hasil pengamatan peneliti ketika melaksanakan PPL di SMP Negeri 8 Pekanbaru terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang kurang bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, seperti sering terlambat menyelesaikan dan mengumpulkan tugas.
2. Adanya siswa yang sering mencontek dalam menyelesaikan tugas dan PR (Pekerjaan Rumah).
3. Kurangnya sikap sopan santun yang ditunjukkan oleh siswa kepada guru.
4. Adanya sebagian siswa yang mengambil barang milik orang lain.
5. Adanya siswa yang sering menghina, membully, dan mengejek teman-temannya baik secara verbal maupun non verbal.

6. Adanya siswa yang sering melanggar dan tidak mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah seperti cabut pada jam pelajaran tertentu.
7. Adanya sebagian siswa yang kurang mampu mengendalikan dirinya dalam mengatasi masalah.
8. Adanya siswa yang kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis melihat bahwa pelaksanaan nilai-nilai karakter siswa SMP Negeri 8 Pekanbaru masih belum baik. Untuk itu melalui penelitian ini penulis ingin mengangkat judul yaitu "**PROFIL NILAI-NILAI KARAKTER DITINJAU DARI PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN ORANGTUA SISWA DI SMP NEGERI 8 PEKANBARU**".

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan tingkat pendidikan Ayah ? (2) Bagaimanakah gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan tingkat pendidikan Ibu ? (3)Bagaimanakah gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan jenis pekerjaan Ayah ? (4)Bagaimanakah gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan jenis pekerjaan Ibu?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan tingkat pendidikan Ayah, (2) Mengetahui gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan tingkat pendidikan Ibu, (3) Mengetahui gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan jenis pekerjaan Ayah, (4) Mengetahui gambaran nilai-nilai karakter siswa berdasarkan jenis pekerjaan Ibu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Pekanbaru, sampel diambil secara random. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dalam bentuk persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai karakter siswa ditinjau dari tingkat pendidikan Ayah, tingkat pendidikan Ibu, jenis pekerjaan Ayah, dan jenis pekerjaan Ibu. Adapun hasilnya adalah disajikan dalam tabel berikut.

1. Nilai-nilai Karakter Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ayah

Grafik 1 Grafik Nilai-nilai Karakter Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ayah

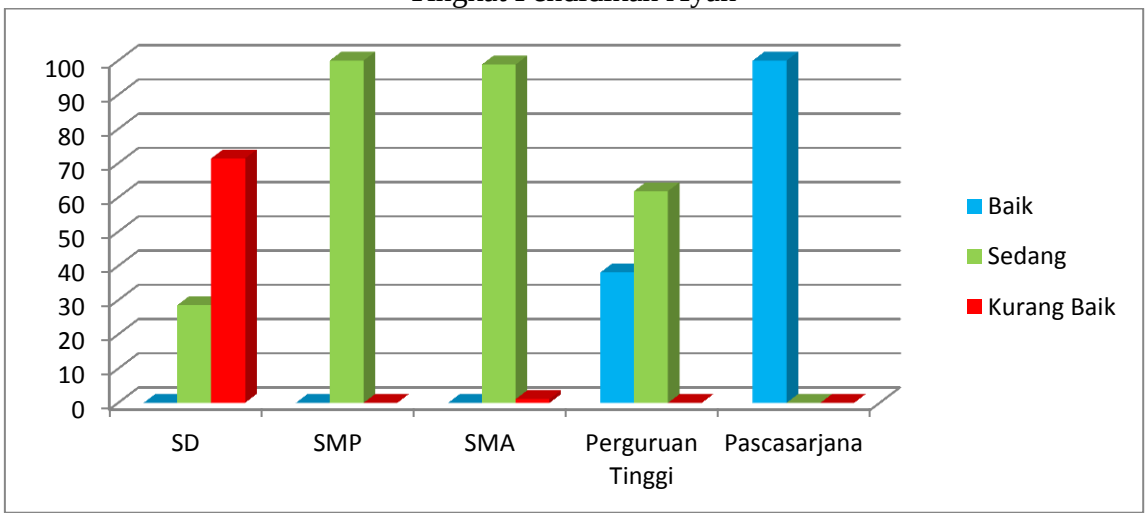

Sumber: Data Olahan Penelitian (2017)

Grafik 1 menunjukkan nilai-nilai karakter siswa ditinjau dari tingkat pendidikan Ayah tamat/tidak tamat Pascasarjana berada pada kategori baik, dan tingkat pendidikan Ayah tamat/tidak tamat SD berada pada kategori kurang baik, sedangkan tingkat pendidikan Ayah tamat/tidak tamat SMP, tamat/tidak tamat SMA, dan tamat/tidak tamat Perguruan Tinggi berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan, nilai-nilai karakter siswa jika ditinjau dari tingkat pendidikan Ayah berada pada kategori sedang.

2. Nilai-nilai Karakter Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Grafik 2 Grafik Nilai-nilai Karakter Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

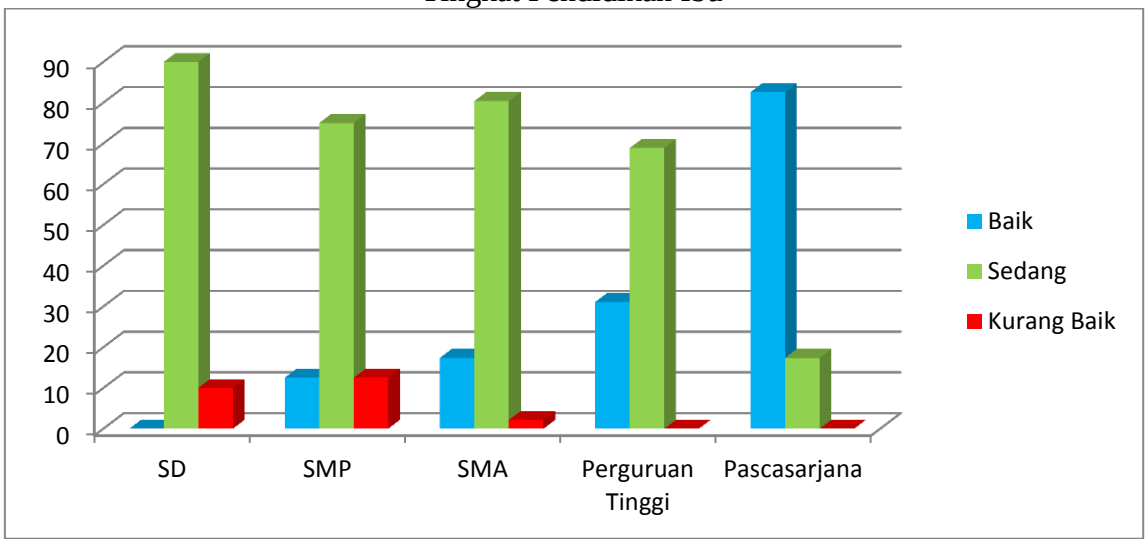

Sumber: Data Olahan Penelitian (2017)

Grafik 2 menunjukkan nilai-nilai karakter siswa ditinjau dari tingkat pendidikan Ibu tamat/tidak tamat Pascasarjana berada pada kategori baik, sedangkantingkat pendidikan Ibu tamat/tidak tamat SD, tamat/tidak tamat SMP, tamat/tidak tamat SMA, dan tamat/tidak tamat Perguruan Tinggi berada padakategori sedang. Secara keseluruhan nilai-nilai karakter siswa ditinjau dari tingkat pendidikan Ibu berada pada kategori sedang.

3. Nilai-nilai Karakter Siswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ayah

Grafik 3 Grafik Nilai-nilai Karakter Siswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ayah

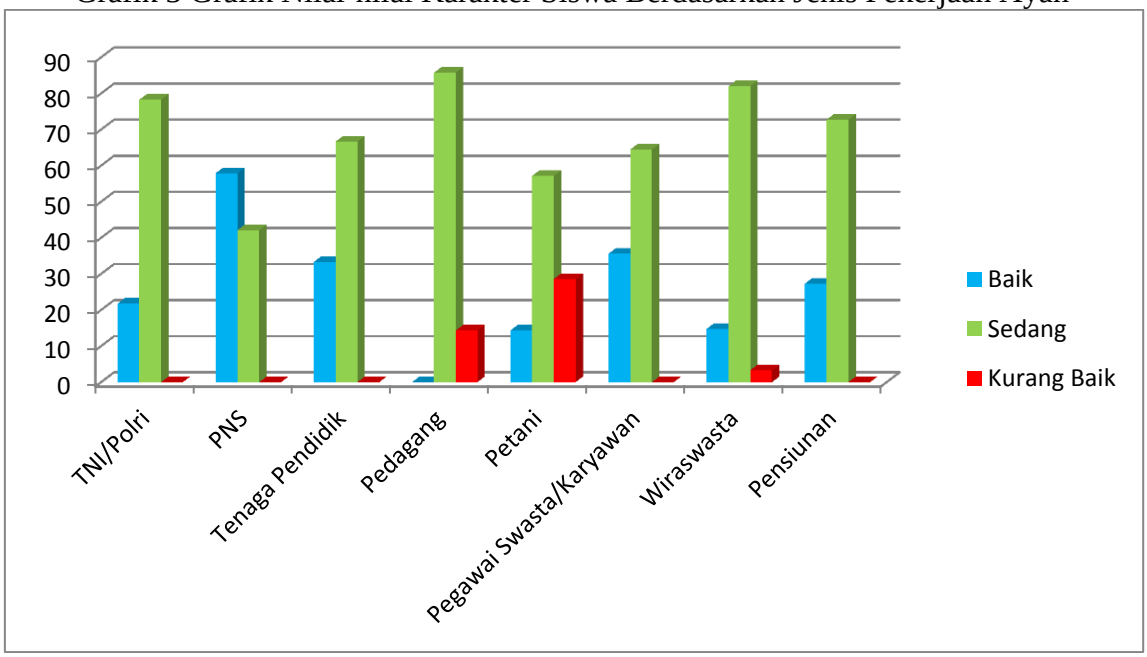

Sumber: Data Olahan Penelitian (2017)

Grafik 3 menunjukkan nilai-nilai karakter siswa ditinjau dari jenis pekerjaan Ayah sebagai PNS berada pada kategori baik, sedangkan jenis pekerjaan Ayah sebagai sebagai TNI/Polri, tenaga pendidik, pedagang, petani, pegawai swasta/karyawan, wiraswasta, dan sebagai pensiunan berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan, nilai-nilai karakter siswa jika ditinjau dari jenis pekerjaan Ayah berada pada kategori sedang.

4. Nilai-nilai Karakter Siswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ibu

Grafik 4 Grafik Nilai-nilai Karakter Siswa Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ibu

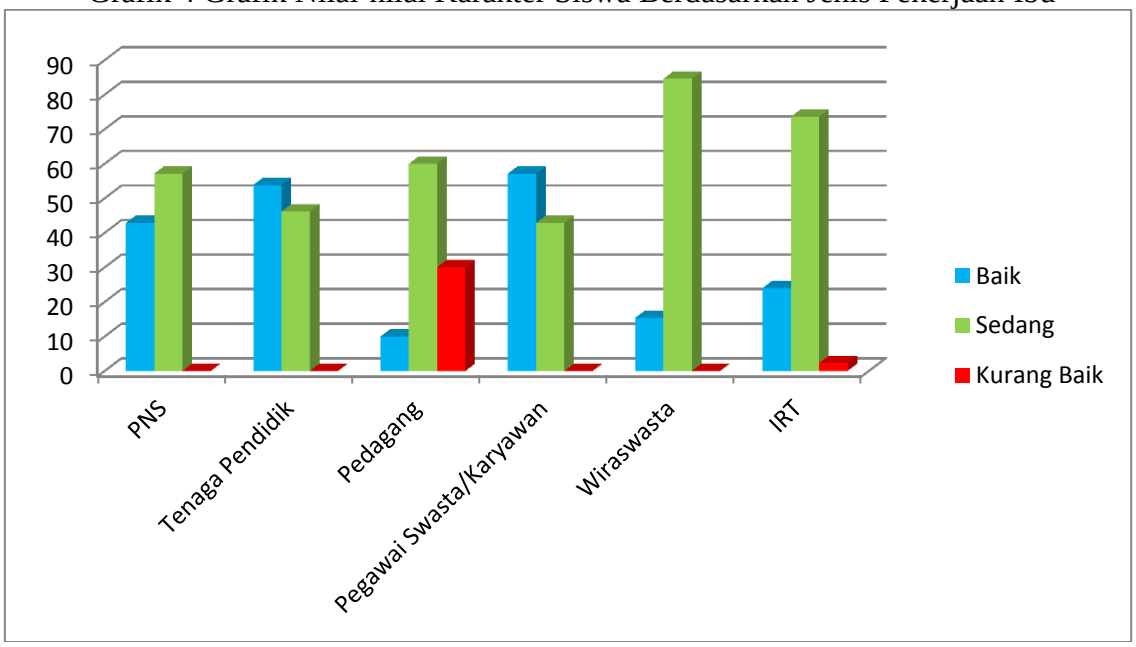

Sumber: Data Olahan Penelitian (2017)

Grafik 4 menunjukkan nilai-nilai karakter siswa ditinjau dari jenis pekerjaan Ibu sebagai tenaga pendidik berada pada kategori baik,sedangkan sebagai PNS, pedagang, pegawai swasta/karyawan, wiraswasta, dan sebagai IRT berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan, nilai-nilai karakter siswa jika ditinjau dari jenis pekerjaan Ibu berada pada kategori sedang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan nilai-nilai karakter siswa masih belum dapat dikatakan baik. Masih terdapat siswa yang nilai-nilai karakternya termasuk kurang baik. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ternyata nilai-nilai karakter siswa ditinjau dari tingkat pendidikan Ayah maupun Ibu tamat/tidak tamat Pascasarjana menunjukkan proporsi niai karakter yang lebih baik dibandingkan dengan tingkat pendidikan lainnya baik pada Ayah maupun Ibu. Ditinjau dari jenis pekerjaan Ayah menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter siswa ditinjau dari jenis pekerjaan Ayah sebagai PNS menunjukkan proporsi niai karakter yang lebih baik dibandingkan dengan jenis pekerjaan lainnya, sementara itu nilai-nilai karakter siswa ditinjau dari jenis pekerjaan Ibu sebagai pegawai swasta/karyawan menunjukkan proporsi niai karakter yang lebih baik dibandingkan dengan jenis pekerjaan lainnya.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang sama terhadap siswa kelas VI SDN Se-Gugus Tunas Harapan Kecamatan Kampar Kiri yaitu penelitian yang dilakukan oleh Darmawati (2013) mengungkapkan bahwa nilai-nilai karakter siswa ditinjau dari pekerjaan orangtua dominan pada jenis pekerjaan orangtua sebagai pegawai swasta dan PNS dan jika ditinjau dari pendidikan orangtua dominan pada

tingkat pendidikan tamat perguruan tinggi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Qurrata A'yuna tahun (2015) menemukan bahwa orangtua merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pengembangan kreativitas anak. Kontribusi peran orangtua terhadap pengembangan kreativitas anak adalah sebesar 15.4%. Kontribusi peran guru mata pelajaran terhadap pengembangan kreativitas anak dalah sebesar 2%. Kontribusi orangtua dan guru mata pelajaran secara bersama-sama terhadap pengembangan kreativitas anak adalah sebesar 15%. Penelitian Leni Novita (2015) menemukan bahwa anak yang memiliki pengetahuan moral, perasaan moral, tindakan moral, dan karakter yang rendah berasal dari keluarga dengan iklim keluarga dan keteladanan orang tua yang juga rendah. Anak perempuan memiliki karakter yang lebih baik dibanding anak laki-laki. Selain itu, ditemukan juga bahwa bahwa iklim keluarga memiliki pengaruh positif terhadap karakter remaja.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil peneliitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan Ayah tamat/tidak tamat Pascasarjana menunjukkan proporsi nilai-nilai karakter yang lebih baik dibandingkan dengan tingkat pendidikan Ayah tamat/tidak tamat Perguruan Tinggi, tamat/tidak tamat SMA, tamat/tidak tamat SMP, dan tamat/tidak tamat SD.

2. Tingkat pendidikan Ibu tamat/tidak tamat Pascasarjana menunjukkan proporsi nilai-nilai karakter yang lebih baik dibandingkan dengan tingkat pendidikan Ibu tamat/tidak tamat Perguruan Tinggi, tamat/tidak tamat SMA, tamat/tidak tamat SMP, dan tamat/tidak tamat SD

3. Jenis pekerjaan Ayah sebagai PNS menunjukkan proporsi nilai-nilai karakter yang lebih baik dibandingkan dengan jenis pekerjaan Ayah sebagai pegawai swasta/karyawan, tenaga pendidik, pensiunan, TNI/Polri, wiraswasta, petani, dan pedagang.

4. Jenis pekerjaan Ibu sebagai pegawai swasta/karyawan menunjukkan proporsi nilai-nilai karakter yang lebih baik dibandingkan dengan jenis pekerjaan Ibu sebagai tenaga pendidik, PNS, IRT, wiraswasta, dan pedagang.

Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari penulis adalah:

1. Kepada siswa yang tingkat pendidikan Ayah tamat/tidak tamat SD agar dapat menjaga kepribadian diri dan dapat lebih meningkatkan nilai-nilai karakter yang dimiliki siswa.

2. Kepada guru dan konselor di sekolah, agar dapat membantu meningkatkan nilai karakter siswa yang memiliki nilai karakter rendah.

3. Kepada orangtua siswa agar lebih meningkatkan pemahaman mengenai penanaman nilai-nilai karakter yang positif kepada anak.

4. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian lanjutan yang sejalan dengan penelitian ini yaitu tentang cara-cara meningkatkan nilai-nilai karakter siswa melalui bimbingan kelompok atau konseling kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Ria Kumara. 2015. *Parents As Tutors First And Principal To Create High-Quality Human Resources*. *Jurnal Fokus Konseling.* 1 (2):133-141. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan. http://ejournal.stkipmpringsewulpg.ac.id/index.php/fokus/article/vi ew/99

Ahmad Amin. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.

Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Radja GrafindoPersada.

Ani Siti Anisah. 2011. Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak.*Jurnal Pendidikan Universitas Garut.*5(1). Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut. Garut. *journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/38/41*

Aprilia Mulyani. 2016. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS Di SMA Negeri I Wonoayu, Sidoarjo. *e-Journal Pendidikan Sejarah*. 4(2). Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya. Sidoarjo. http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/14668

Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prastyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Betti Sebriyanti, dkk. 2013. Peran Orangtua dalam Membantu Mengembangkan Karakter Anak di SMP Muhammadiyah 6 Padang. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 2(1). STKIP PGRI Sumatera Barat. Padang. http://download.portalgaruda.org/article.php?article=181802&val630&title=PERAN%20ORANG%20TUA%20DALAM%20MEMBANTU%20MENGEMBANGKAN%20KARAKTER%20ANAK%20DI%20SMP%20MUHAMMA DIYAH%2 06%20PADANG.(diakses 01 Jun 2013)

Dapit Pernalis. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Peserta Didik Tidak Disiplin dalam Proses Belajar di MtsN Kelas VIII Durian Tarung Padang. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 2(2). STKIP PGRI Sumatera Barat. Padang.http://download.portalgaruda.org/article.php?article=181895&val=6303&title=FAKTOR%20%20YANG%20MEMPENGARUHI%20PESERTA%20DIDIK%20%20TIDAK%20DISIPLIN%20DALAM%20PROSES%20BELAJAR%20DI%20MTsN%20KELAS%20VIII%20DURIAN%20TARUNG%20PADANG. (diakses 01 Juni 2013)

Darmawati. 2013. *Analisis Nilai-nilai Karakter Siswa Kelas VI Ditinjau dari Pekerjaan dan Pendidikan Orangtua pada SDN Se-Gugus Tunas Harapan Kecamatan Kampar Kiri Tahun Pelajaran 2012/2013.* Skripsi Tidak Dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Universitas Riau.

Departemen Pendidikan Nasional (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, Jakarta, Gramedia

Fitri Alfiani, dkk. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Anak di Dusun Tegal Sari Desa Pasir Jaya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa*. 3(2). Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/view/9968.

Heri Gunawan. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Jito Subianto. 2013. Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam.*8(2). LPPG (Lembaga Peningkatan Profesi Guru) Jawa Tengah. Jawa Tengah.http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/viewFile/757/726. (diakses Agustus 2013)

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Panduan Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Mandik-dasmen, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Leni Novita. 2015. Pengaruh Iklim Keluarga Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Karakter Remaja Perdesaan. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 5(2). Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/8622. (diakses 20 April 2016)

Masnur Muslich. 2010. *Pendidikan Karakter*. Malang: Bumi Aksara.

Ngainun Naim. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ni Wayan Suarmini, dkk. 2016. Karakter Anak Dalam Keluarga Sebagai Ketahanan Sosial Budaya Bangsa. *Jurnal Sosial Humaniora.* 9(1). http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/1280. (diakses Juni 2016)

Prayitno dan Afriva Khaidir. 2011. *Model Pendidikan Karakter Cerdas*. Padang: UNP Press.Prayitno dan Afriva Khaidir. 2010. *Wujud Penghayatan dan Pengamalan Nilai-nilai Karakter Cerdas*. Padang: UNP Press.

Qurrata A'yuna. 2015. Kontribusi Peran Orangtua dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. 1(1).Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. https://www.academia.edu/25732403/Kontribusi_Peran_Orangtua_Dan_Guru Mata_Pelajaran_Terhadap_Pengembangan_Kreativita s_Siswa. (diakses Juni 2015)

Refriza Widya Mulyani. 2014. Profil Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Anak Usia Dini di Jorong VIII Tingkarang Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 4(2). STKIP PGRI Sumatera Barat Padang. http://download.portalgaruda.org/article.php?article=317931&val=6303&title=PROFIL%20POLA%20ASUH%20ORANG%20TUA%20DALAM%20MENANAMKAN%20KEDISIPLINAN%20PADA%20ANAK%20USIA%20DINI%20(%20Studi%20Kajian%20di%20Jorong%20VIII%20Tingkarang%20Kecamatan%20Rao%20Kabupaten%20Pasaman). (diakses 02 Mei 2015)

Rety Puspitasari. 2015. Pengaruh Pola Asuh Disiplin Dan Pola Asuh Spiritual Ibu Terhadap Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 5(2). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/8624. (diakses 20 April 2016)

Ridho Nurul Fitri. 2016. Pengaruh Pembentukan Karakter dengan Kecerdasan Spiritual di SMA Negeri 22 Palembang. *Jurnal Intelektualita*. 5(1). Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia. http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita.

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Syafridal. 2014. Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Peserta Didik di SMP Negeri 01 Mapat Tunggul Selatan Kabupaten Pasaman. *Jurnal Bimbingan Konseling*. 1(1). STKIP PGRI Sumatera Barat. Padang. http://download.portalgaruda.org/article.php?article=274366&val=6303&title=Pola%20Asuh%20Orang%20Tua%20dalam%20Mengembangkan%20Karakter%20Disiplin%20Peserta%20Didik%20di%20SMP%20Negeri%2001%20M apat%20Tunggul%20Selatan%20Kabupaten%20Pasaman. (diakses 07 Mei 2014)

Syamsul Kurniawan. 2016. *Pendidikan Kaakter: Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Tri Hidayati Mufliah. 2014. Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Bertanggungjawab Anak di Jorong Sidomulyo Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Bimbingan dan Konseling.* 4(2). STKIP PGRI Sumatera Barat. Padang. http://download.portalgaruda.org/article.php?article=317905&val=6303&title=PERAN%20ORANG%20TUA%20DALAM%20MEMBENTUK%20KARAKTER%20BERTANGGUNG%20JAWAB%20ANAK%20DI%20JORONG%20SIDOMULYO%20KECAMATAN%20PUAU%20PUNJUNG%20KABUPATEN%20DHARMASRAYA.(diakses 02 Mei 2015)

Tuhu Widihartono. 2014. Pengaruh Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa. *Jurnal Pendidikan Semarang*. 4(2). IKIP Veteran Semarang. Semarang. http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/gardan/article/view/362. (diakses November 2014)

Zainal Aqib. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.